



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 April 2020

Halaman: 9

Jangan Ada Penerima Ganda

WAKIL Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Oleg Yohan minta Pemkot Yogyakarta memastikan bantuan untuk masyarakat tepat sasaran. Untuk itu, perlu adanya kesamaan data dari pusat dan daerah.

Ia menilai jika bantuan tidak tepat sasaran akan merugikan masyarakat yang seharusnya mendapatkan. Efek sosial di masyarakat pun perlu diper-

timbang. "Kemarin saya dapat laporan di Tegalrejo ada warga yang menerima lebih dari satu bantuan, satu KK menerima bantuan PKH, KKS, dan KMS. Lha kalau seperti ini kan kasihan yang belum dapat. Jangan sampai ada data ganda seperti ini," katanya, Senin (21/4).

Untuk menghindari data ganda, perlu ada kejujuran dari tingkat wilayah.

Dalam hal ini adalah dengan menghilangkan subjektivitas dalam memberikan data. "Misalnya ada orang berpengaruh di kampung, seharusnya tidak dapat bantuan, tetapi karena tidak ada kemudian dapat bantuan. Hal seperti ini yang kemudian membuat data tidak valid," sambungnya.

● ke halaman 15

Jangan Ada Penerima Ganda

● Sambungan Hal 9

Sebagai anggota DPRD Kota Yogyakarta, pihaknya

akan berupaya untuk mencari alternatif lain agar warga Kota Yogyakarta yang tidak mampu tetap mendapat bantuan. Pihaknya mengupayakan dengan bekerja sama dengan mitra komisi. Mitra komisi dalam

hal ini adalah Bulog, PDAM, dan lain-lain.

"Kita akan upayakan supaya warga yang belum terdaftar dan yang belum dapat bantuan sama sekali tetap bisa mendapat bantuan," tuturnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005